

Original Article

Analisis buku “kamu gak sendiri” dalam penerapan nilai-nilai konsep diri

Windia Hadi^{1*}), Rafika Khoirunnisa², Shendy Alvian Radal³, Dhinda Indriyani Putri⁴, Siti Sarah Aulia⁵, Azzahra Nabila Asyari⁶, Firyaa Adfiyah Fathin⁷
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA1234567

*) Jl. Tanah Merdeka No.20 RT 11 RW 2 Rambutan Kecamatan Ciracas, DKI Jakarta, 13830, Indonesia;
windia.hadi@uhamka.ac.id

Article History:

Received: 02/01/2024;
Revised: 19/01/2024;
Accepted: 25/02/2024;
Published: 29/02/2024.

How to cite:

Windia Hadi¹, Rafika Khoirunnisa², Shendy Alvian Radal³, Dhinda Indriyani Putri⁴, Siti Sarah Aulia⁵, Azzahra Nabila Asyari⁶, Firyaa Adfiyah Fathin⁷. (2024). Analisis buku “kamu gak sendiri” dalam penerapan nilai-nilai konsep diri. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), pp. 68–74. DOI: 10.26539/terapeutik.732559



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Windia Hadi, Rafika Khoirunnisa, Shendy Alvian Radal, Dhinda Indriyani Putri, Siti Sarah Aulia, Azzahra Nabila Asyari, Firyaa Adfiyah Fathin(s).

Abstract: *Writing this article has a background about self-concept, as we all know. A positive self-concept will make a person feel confident, valuable, and able to overcome life's challenges. Conversely, a negative self-concept can cause a person to feel worthless, incapable, and easily give up. Besides that, we also have objectives in making this article which intends to identify the values of self-concept contained in the novel "Kamu Gak Sendiri", analyze the application of self-concept values, and examine the benefits of applying self-concept values. It is anticipated that this notebook would improve comprehension of one's values and self-concept. This journal can also serve as a reference for readers who want to improve their self-concept. The research methodology is outlined in detail based on the phases of execution, specifically. The stages of gathering information, analyzing it, and presenting the findings of the analysis are the first three.*

Keywords: *Self-concept, Self-concept Values*

Abstrak: Penulisan artikel ini diketahui bahwa memiliki latar belakang yaitu mengenai konsep diri, yang perlu kita ketahui diri: Definisi diri adalah persepsi yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri akan membuat seseorang merasa percaya diri, berharga, dan mampu mengatasi tantangan hidup. Sebaliknya, pemikiran negatif tentang diri sendiri dapat menyebabkan seseorang merasa tidak berharga, tidak mampu, dan mudah menyerah. Selain itu juga kita memiliki Tujuan dalam pembuatan artikel ini yang bermaksud untuk menentukan prinsip konsep diri dalam novel “Kamu Gak Sendiri”, menganalisis penerapan nilai konsep diri, dan mengkaji manfaat dari penerapan nilai konsep diri. Jurnal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang diri kita sendiri dan prinsip-prinsip kita. Jurnal ini juga dapat sebagai referensi bagi pembaca yang ingin meningkatkan konsep diri. (1) tahap perolehan informasi, (2) tahap analisis data, (3) tahap penyampaian hasil analisis data adalah tahapan pelaksanaan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Konsep diri, Nilai-nilai Konsep Diri

Pendahuluan

Di tengah kecanggihan teknologi dan kehadiran media sosial, banyak anak muda menghadapi tantangan besar dalam membangun identitas dan konsep diri mereka. Terkadang, tekanan untuk mencocokkan diri dengan standar sosial atau citra yang terpapar di media sosial membuat banyak dari mereka tersesat di dalam labirin pencarian diri yang sejati. Pentingnya penerapan nilai konsep diri dalam konteks zaman sekarang tidak dapat dipisahkan dari dinamika perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Globalisasi membawa perubahan yang cepat dalam pola pikir, nilai, dan cara hidup masyarakat. Individu dituntut untuk memiliki ketabahan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang selalu berubah. Karena itu, pemahaman diri yang baik menjadi landasan utama dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang ada.

Nilai konsep diri yang positif dan sehat sangat penting. Yang mana nilai konsep diri dapat merujuk pada perspektif dan penilaian seseorang terhadap diri mereka sendiri. Dalam kehidupan perlu menerapkan nilai konsep diri dalam kehidupan melibatkan praktik dan sikap yang dapat membantu individu dalam membangun dan memelihara persepsi positif terhadap dirinya sendiri. Nilai konsep diri banyak variabel, seperti interaksi sosial, pengalaman hidup, dan pengalaman hidup.

Rasa percaya diri sangat penting untuk berinteraksi dengan orang lain karena kita adalah makhluk sosial. Jika seseorang tidak memilikinya, interaksi dengan orang lain tidak akan berjalan lancar. Nilai konsep diri semakin kompleks karena adanya perkembangan teknologi yang pesat dan transformasi dalam dunia. Nilai konsep diri pada saat ini mencerminkan kompleksitas lingkungan sosial, ekonomi, dan teknologi. Dengan terjadinya globalisasi membuat individu harus beradaptasi dengan dinamika yang cepat dan beragam. Individu penting memiliki keterampilan adaptasi, ketahanan mental dan kemampuan untuk mengelola ketidakpastian (Widyana & Sarwono, 2023).

Buku "Kamu Gak Sendiri" karya Syahid Muhammad adalah sebuah novel self-improvement yang menceritakan tentang perjalanan penulis dalam menghadapi berbagai macam emosi dan perasaan negatif, seperti kecemasan, ketakutan, dan keputusasaan. Novel ini menawarkan perspektif yang baru dan segar tentang konsep diri, yaitu bahwa setiap orang berhak untuk merasa dan mengalami emosi apapun, tanpa harus merasa malu atau bersalah.

Konsep diri yang positif adalah gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri akan membuat seseorang merasa percaya diri, berharga, dan mampu mengatasi tantangan hidup. Sebaliknya, Seseorang yang memiliki konsep diri yang negatif dapat mengalami perasaan tidak berharga, tidak mampu, dan mudah menyerah. Rumusan masalah dari novel ini, apa saja nilai-nilai konsep diri dalam novel ini? Bagaimana nilai-nilai konsep diri tersebut diterapkan? Apa manfaat penerapan nilai-nilai konsep diri?

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan nilai konsep diri dalam novel "Kamu Gak Sendiri", menganalisis penerapan nilai konsep diri, dan mengkaji manfaat dari penerapan nilai konsep diri. Jurnal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang diri kita dan prinsip kita. Jurnal ini juga dapat sebagai referensi bagi pembaca yang ingin meningkatkan konsep diri. Konsep diri adalah cara seseorang melihat dan mengevaluasi dirinya. Ini termasuk menilai seberapa puas atau tidak puas mereka dengan berbagai aspek diri, seperti prestasi akademik, keterampilan sosial, bentuk tubuh, dan penampilan. Mereka yang memiliki konsep diri positif lebih percaya pada kemampuan mereka untuk menghadapi kesulitan, mencapai kesuksesan, dan mengatasi tantangan hidup.

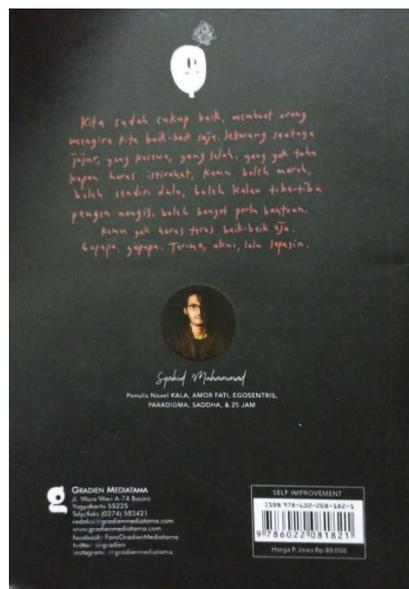
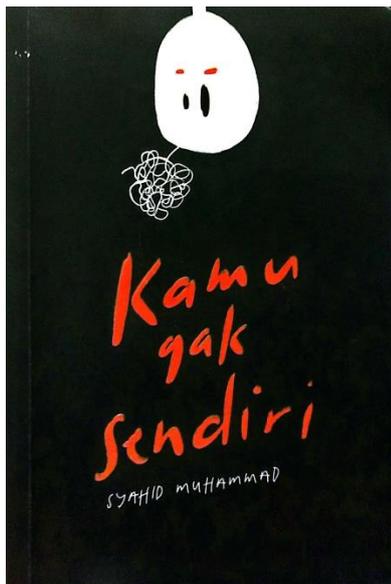
Metode

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konsep nilai diri dalam konteks permasalahan kehidupan dalam novel "*Kamu Gak Sendiri*". Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif berdasarkan tujuan tersebut. Metode ini diuraikan langkah demi langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya: (1) perolehan informasi, (2) analisis data, dan (3) penyampaian hasil analisis data. Prosedur penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang hasilnya disajikan dengan penyajian data deskriptif berupa pidato penulis dalam novel "*Kamu Gak Sendiri*". Dalam penelitian ini lebih banyak perhatian diberikan pada kualitas, karakteristik dan hubungan fungsi. Penelitian deskriptif kualitatif menceritakan dan mendeskripsikan data yang ada dalam kaitannya dengan keadaan saat ini.

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah novel "*Kamu Gak Sendiri*" karya Syahid Muhammad". Adapun identitas novel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Judul : *Kamu Gak Sendiri*
2. Karya : Syahid Muhammad

3. Penerbit : Gradien Mediatama
4. Terbitan : 2019
5. Jumlah Halaman Cerita : 329 halaman
6. Jumlah Halaman Buku : 340 halaman
7. Warna Sampul : Hitam
8. Tempat Terbit : Yogyakarta
9. Ukuran : 13 x 19 cm
10. Jenis Novel : Non Fiksi



Data dikumpulkan dengan membaca dan mencatat novel "Kamu Tidak Sendirian". Mula-mula dilakukan pembacaan novel secara keseluruhan untuk tujuan identifikasi umum. Selanjutnya, membaca dan mempertimbangkan unsur-unsur moral novel dengan hati-hati. Kemudian, membaca novel dan berpikir tentang unsur-unsur moralnya. Pertama, data disimpan secara tertulis. Ini dilakukan dengan menulis kutipan langsung atau kata demi kata dari novel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai alat untuk mengumpulkan data berdasarkan kriteria yang dipahami, seperti yang diharapkan dari penelitian kualitatif. Pengetahuan moral adalah kriteria yang dimaksud. Peta data membantu penelitian ini. Dengan menggunakan kartu data, semua data yang diperoleh dicatat dan ditranskrip.

Validitas intrarater dan interrater digunakan untuk penelitian ini; pertama-tama, subjek penelitian harus dibaca dan diperiksa berulang kali sampai mereka mendapatkan informasi yang diinginkan. Kedua, validitas interrater digunakan untuk mendiskusikan hasil penelitian dengan teman sejawat yang dianggap memiliki kecerdasan dan kemampuan sastra yang baik.

Studi ini adalah analisis konten. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan untuk mengetahui aspek penerapan konsep diri dalam buku Syahid Muhammad "Kamu Gak Sendiri". Karena data perlu dijelaskan secara deskriptif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Semua tujuan penelitian diketahui melalui teknik pendeskripsian; metode berikut digunakan. Pertama, memberikan pemahaman tentang data yang diteliti. Kemudian, untuk memudahkan analisis berikutnya, data dikelompokkan sesuai dengan kategori yang ada.

Hasil dan Diskusi

1. Aspek Konsep Diri yang terdapat dalam novel *Kamu Gak Sendiri*.

Kamu Gak Sendiri adalah sebuah buku berdasarkan kisah nyata sang penulis tentang kesehatan mental. Penulis berusaha menyampaikan maksudnya dan memberitahu pembaca bahwa buku ini berisi kekesalan yang ia alami selama ini. Pada bab "*things that i kept to myself*" menceritakan bahwa dan menjadi manusia merupakan sebuah proses seumur hidup yang tidak memiliki kata akhir. Menurut Berzonsky (1981) Konsep diri adalah gambaran tentang diri seseorang, baik persepsinya terhadap dirinya sendiri maupun penilaiannya berdasarkan harapan. Berzonsky mengemukakan komponen konsep diri sebagai berikut:

- 1) Aspek fisik : merupakan penilaian seseorang terhadap apa yang dia miliki, seperti warna kulitnya, tinggi dan berat badannya, apakah dia putih, cantik, rata-rata, atau jelek, dan apakah kondisinya normal atau cacat.

Pada halaman 111 Ia menceritakan bahwa "Aku malu karena aku berkulit gelap. Aku ingin berkulit putih sampai-sampai aku pernah mencuci muka menggunakan susu UHT setiap malam". Memiliki konsep diri yang baik maka diri akan menghargai keunikan dan keberagaman yang ada pada diri. setiap manusia tentu memiliki ciri khas yang membuatnya berbeda dari yang lain (istimewa) dan warna kulit salah satunya.

- 2) Aspek sosial : merupakan peran sosial yang dimainkan oleh seseorang dan sejauh mana dia menilai pekerjaannya. seperti orang tua, teman, dan lingkungan sekolah.

Di ceritakan dalam buku halaman 217 bahwasanya Ia mudah tersinggung dengan perkataan teman. Pada halaman 268 Ia merasa bahwa tidak dicintai oleh lingkungan hingga berkeinginan untuk bunuh diri. Contoh tersebut merupakan bagian dari konsep diri yang dapat dilihat dari sudut pandang sosial. Sosial dapat dilihat dari cara individu melihat dan merespons dirinya dalam lingkungan masyarakat.

- 3) Aspek moral : Mereka adalah prinsip dan nilai-nilai moral yang memberikan makna dan jalan bagi kehidupan seseorang.

Dalam buku "*Kamu Gak sendiri*" halaman 307 Ia merasa bertanggung jawab dengan kehidupan saat ini. Kesadaran akan tanggung jawab tersebut merupakan salah satu contoh dari aspek moral yang dimilikinya.

- 4) Aspek psikis : merupakan pikiran, perasaan, dan persepsi seseorang terhadap diri mereka sendiri.

Ia mudah merasa bersalah yang selalu menghantui kehidupannya terdapat pada halaman 9. Selain itu memiliki rasa benci terhadap diri sendiri ia jelaskan di buku pada halaman 17.

Konsep diri yang baik membentuk landasan penting bagi kesejahteraan emosional dan psikologis seseorang. Pada dasarnya, konsep diri yang positif melibatkan penerimaan dan penghargaan terhadap diri sendiri dalam berbagai aspek kehidupan. Aspek-aspek ini mencakup dimensi fisik, sosial, dan moral. Dalam dimensi fisik, individu perlu menyadari dan merangkul keunikan serta keberagaman tubuhnya. Menerima dan mencintai warna kulitnya, bentuk tubuh, dan ciri fisik lainnya menjadi bagian integral dari konsep diri yang positif. Di sisi sosial, konsep diri yang baik melibatkan kemampuan untuk membina hubungan yang sehat dan membangun komunikasi yang positif dengan orang lain. Perasaan dicintai, diterima, dan dihargai oleh lingkungan sosial dapat memperkuat konsep diri sosial seseorang. Aspek moral juga turut memainkan peran penting, karena individu dengan konsep diri yang baik cenderung memiliki integritas, empati, dan komitmen terhadap nilai-nilai moral. Penerimaan terhadap tanggung jawab sosial dan kemampuan untuk membuat keputusan yang didasarkan pada prinsip-prinsip etika memperkaya dimensi moral dalam konsep

diri. Dengan merangkul semua aspek ini, individu dapat membentuk fondasi yang kokoh untuk pengembangan diri yang positif dan membangun kesejahteraan secara holistik.

2. Konsep Diri yang terdapat dalam novel *Kamu Gak Sendiri*.

Konsep diri positif dan negatif Brooks menyatakan bahwa ada dua cara seseorang dapat menilai dirinya sendiri. Konsep diri positif dan negatif merujuk pada penilaian yang menggambarkan pandangan yang positif tentang diri sendiri.

Konsep diri mulai muncul dari pengalaman pribadi selama proses pembelajaran dan interaksi dengan orang lain. Dalam setiap interaksi, seseorang akan menerima jawaban. Jawaban yang diberikan, terutama dari orang-orang yang dianggap penting bagi mereka, digunakan untuk menilai dan menyaring diri mereka sendiri. Konsep diri positif adalah tentang penerimaan diri sendiri, bukan kebanggaan yang besar terhadap diri sendiri, dan stabil dan dapat berubah (Yunistiati et al. 2014). Mereka juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi, pandangan yang positif tentang kemampuan dan potensi diri sendiri, menerima diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan, dan memiliki harapan yang positif untuk masa depan.

Karakteristik orang yang memiliki keyakinan diri yang positif:

1. Mampu mengatasi masalah dengan percaya diri masalah.
Artinya, seseorang yakin akan kemampuannya dalam menghadapi dan memecahkan masalah. Orang dengan citra diri positif cenderung melihat tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar, dibandingkan sebagai hambatan yang menakutkan. Mereka percaya bahwa mereka memiliki keterampilan dan kekuatan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan, dan mampu menghadapi masalah dengan sikap optimis dan percaya diri. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengatasi situasi sulit tanpa merasa putus asa, meningkatkan ketahanan psikologis dan mendorong pertumbuhan pribadi yang positif.
2. Merasa memiliki kesamaan dengan orang lain
Artinya memahami bahwa semua orang dilahirkan tanpa ilmu dan kekayaan, kemudian memperoleh ilmu dan kekayaan melalui belajar atau bekerja. Dengan pemahaman ini, kita tidak merasa lebih baik atau lebih buruk dari orang lain. Hal ini menghormati bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, sehingga tidak ada alasan untuk merasa lebih baik atau lebih buruk daripada orang lain.
3. Menerima pujian tanpa rasa malu
Seseorang dapat mengakui dan menerima penghargaan dan pujian dari orang lain tanpa merasa tidak nyaman atau merasa melakukan sesuatu yang salah. Menerima pujian tanpa merasa malu atau bersalah juga mencerminkan tingkat kenyamanan dan kepercayaan diri yang sehat. Orang yang memiliki konsep diri yang baik cenderung tidak terlalu terpengaruh oleh keraguan atau rasa malu ketika mendapat apresiasi dari orang lain. Sebaliknya, mereka dapat merasakannya sebagai bentuk penghargaan yang tulus, tanpa beban perasaan negatif.
4. Menyadari bahwa setiap orang memiliki keinginan, perasaan, dan tindakan unik yang mungkin tidak disetujui oleh masyarakat secara keseluruhan. Dalam konteks ini, kami menyadari bahwa setiap orang adalah unik dan berbeda dalam keinginan, emosi, dan cara bertindaknya. Artinya tidak semua orang akan menyetujui atau mendukung setiap keputusan atau tindakan yang dilakukan seseorang. Namun, sifat-sifat positif ini menunjukkan bahwa seseorang dapat memercayai nilai, keinginan, dan keyakinannya sendiri tanpa terlalu bergantung pada persetujuan atau pendapat orang lain.

Karakteristik orang yang memiliki keyakinan diri negatif:

- 1) Peka terhadap hal-hal yang kritis.
Orang-orang ini cenderung sangat terpengaruh dan tersinggung oleh kritik.

Artinya, Anda mungkin merasa sangat tersinggung atau diremehkan saat dikritik oleh orang lain. Menjadi sensitif terhadap kritik dapat menyebabkan ketidaknyamanan emosional dan menghambat pertumbuhan pribadi. Orang dengan sifat ini mungkin mengalami kesulitan akan menerima kenyataan bahwa setiap orang memiliki kelemahan dan ruang untuk perbaikan.

- 2) Responsif terhadap pujian.
Menanggapi pujian dari orang lain. Orang tersebut lebih antusias terhadap pujian orang lain daripada pujian dirinya sendiri, dan lebih mengedepankan pujian orang lain dari pada dirinya sendiri
- 3) Memiliki kecenderungan untuk merasa tidak disukai oleh orang lain.
Dari sudut pandangnya, orang lain membencinya dan bahkan tampil sebagai musuh dalam hidupnya. Hal ini mungkin terjadi karena mereka merasa kurang peduli dalam hidup mereka ketika berhubungan dengan orang lain, dan karena itu mereka merasa menjadi korban dari sistem sosial yang tidak adil.
- 4) Mempunyai sikap hiperkritik.
Sikap yang terlalu kritis berarti anda terus-menerus mencari-cari kesalahan dan kekurangan, bahkan dalam hal-hal kecil, serta sulit melihat aspek positif dan keberhasilan yang diraih. Orang dengan sikap terlalu kritis sering kali mengarahkan kritiknya terhadap dirinya sendiri dan orang lain, sehingga menciptakan lingkungan mental yang sulit dan penuh tekanan.
- 5) Mengalami kesulitan saat berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sosialnya.
Individu ini menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Individu tidak berani berkompetisi dengan orang lain untuk mencapai hasil yang luar biasa.

Proses penting untuk membantu seseorang memahami dan menerima dirinya sendiri adalah penanaman konsep diri. Konsep diri melibatkan pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri, termasuk bagaimana dia melihat kelebihan, kekurangan, dan nilai-nilai yang dimilikinya. Dengan penanaman konsep diri, seseorang dapat mengembangkan keyakinan positif terhadap kemampuan dan potensinya. Ini sangat penting karena Konsep diri yang positif dapat membantu Anda merasa lebih percaya diri dan mendorong Anda untuk mencapai tujuan Anda.. Selain itu, penanaman konsep diri juga membantu individu dalam mengatasi hambatan dan kegagalan dengan lebih baik, karena mereka memiliki dasar yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup. Dengan memahami dan menerima diri sendiri, Penanaman konsep diri bukan hanya tentang meningkatkan citra diri sendiri, tetapi juga tentang membangun hubungan yang sehat dengan orang lain, mengoptimalkan potensinya, dan menikmati kehidupan sehari-hari. tetapi juga merupakan langkah penting untuk membentuk dasar kesejahteraan psikologis dan perkembangan pribadi yang positif.

Simpulan

Studi ini menyimpulkan bahwa buku "Kamu Gak Sendiri" karya Syahid Muhammad memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman nilai konsep diri yang dapat meningkatkan kepercayaan diri, kesehatan mental, motivasi, hubungan interpersonal, dan keberhasilan pribadi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis penerapan nilai-nilai konsep diri dalam buku tersebut, menunjukkan pentingnya pemahaman mendalam terhadap konsep diri dalam upaya self-improvement.

Ucapan Terima Kasih

Dalam setiap langkah kami, kami berterima kasih kepada guru dan mentor yang telah memberikan bimbingan berharga dan inspirasi. Selain itu, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan seperjuangan yang telah menawarkan dukungan tak terbatas dan semangat

positif. Pencapaian jurnal ini tidak mungkin terwujud tanpa kontribusi dari setiap individu yang berharga ini. Semua pelajaran dan momen penting yang diperoleh dari penelitian ini telah disimpan sebagai bekal berharga untuk kemajuan berikutnya. Kami ingin sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan kontribusi mereka, dan semoga tulisan-tulisan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kita bersama. Terima kasih banyak.

Daftar Rujukan

- Heriansyah, Masnurrima et al. 2023. "Pengembangan Panduan Keterampilan Self-Concept Dengan Teknik Psikodrama Untuk Mencegah Perilaku Perundungan Pada Peserta Didik." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8(1): 303–9.
- Ma'ruf, Muhammad Ghozali. 2019. "Hubungan Konsep Diri Dan Self Control Dengan Kebermaknaan Hidup." *Indonesian Psychological Research* 1(1): 11–24.
- Masela, Minggu Salvinus. 2019. "Hubungan Antara Gaya Hidup Dan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja." *Psikovidya* 23(1): 64–85.
- Nurhaini, Dwi. 2018. "Pengaruh Konsep Diri Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Terhadap Gadget." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 6(1): 92–100.
- Sari & Khoirunnisa. 2021. "Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Masa Pandemi Covid-19." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 08(03): 1–11.
- Widiarti, Pratiwi Wahyu. 2017. "Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta." *Informasi* 47(1): 135.
- Widyana, Alifa Inggit, and Robertus Budi Sarwono. 2023. "Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa." 5: 26–32.
- Yunistiati, Farida et al. 2014. "Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Remaja." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 3(01).

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
